

**FAKTOR-FAKTOR PENENTU PROFITABILITAS
PERBANKAN PADA BANK BUKU IV DI INDONESIA
(2019-2020)**

TESIS



Oleh:

Monica Chandra

8031901003

Pembimbing:

Dr. Maria Widyarini, S.E., M.T.

**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
BANDUNG
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

**FAKTOR-FAKTOR PENENTU PROFITABILITAS PERBANKAN PADA
BANK BUKU IV DI INDONESIA (2019-2020)**



Oleh:

Monica Chandra

8031901003

Disetujui Untuk Diajukan Ujian Sidang pada Hari/Tanggal:

2021

Pembimbing 1:

Dr. Maria Widyarini, S.E., M.T

**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**

BANDUNG

2021

Pernyataan

Yang bertandatangan di bawah ini, saya dengan data diri sebagai berikut:

Nama : Monica Chandra
Nomor Pokok Mahasiswa : 8031901003
Program Studi : Magister Manajemen
Program Pascasarjana
Universitas Katolik Parahyangan

Menyatakan bahwa Tesis / ~~Disertasi~~ *) dengan judul:

**FAKTOR-FAKTOR PENENTU PROFITABILITAS PERBANKAN PADA
BANK BUKU IV DI INDONESIA (2019-2020)**

adalah benar-benar karya saya sendiri di bawah bimbingan Pembimbing, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya seni saya, atau jika ada tuntutan formal atau non formal dari pihak lain berkaitan dengan keaslian karya saya ini, saya siap menanggung segala risiko, akibat, dan/atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya, termasuk pembatalan gelar akademik yang saya peroleh dari Universitas Katolik Parahyangan.

Dinyatakan : di Bandung

Tanggal : 2021

Monica Chandra

**FAKTOR-FAKTOR PENENTU PROFITABILITAS PERBANKAN PADA
BANK BUKU IV DI INDONESIA (2019-2020)**

**Monica Chandra (NPM: 8031901003)
Pembimbing I: Dr. Maria Widyarini, S.E., M.T
Magister Manajemen
Bandung
2019**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan, khususnya pada 7 Bank yang termasuk dalam kategori Bank BUKU IV di Indonesia. Penelitian ini menggunakan 4 variabel bebas yaitu *capital adequacy ratio*, *loan to deposit ratio*, BOPO, dan *non performing loan* serta variabel terikat yaitu *return on asset*. Data bersumber dari laporan keuangan perbankan Bank BUKU IV, kemudian dianalisa menggunakan alat regresi dengan metode deskriptif kuantitatif dan menggunakan metode *event study*. Pendekatan model estimasi regresi yang digunakan yaitu pendekatan efek tetap. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen *capital adequacy ratio* dan BOPO secara signifikan berpengaruh terhadap profitabilitas (*return on asset*), sedangkan variabel independen lainnya yaitu *non performing loan* dan *loan to deposit ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (*return on asset*) pada tahun 2020. Kondisi ekonomi makro secara global dan nasional merupakan salah satu alasan pengaruh *return on asset* sektor perbankan. Krisis kesehatan akibat pandemi Covid-19 juga memberikan tekanan pada perekonomian global dan nasional serta penanganan pandemi dengan situasi sosial global yang menciptakan ketidakpastian pasar keuangan pada tahun 2020. Mobilitas masyarakat sangat berkurang hingga mencapai titik terendah pada Maret-Mei 2020. Adanya ketidakpastian keuangan tersebut berdampak pada kondisi pasar dan perilaku investasi masyarakat. Industri Perbankan diharapkan untuk mengevaluasi kinerja keuangan atas pembiayaan produk yang disalurkan kepada nasabah secara hati-hati dan meningkatkan wawasan kepada pegawai bank untuk bisa memperluas pembiayaan atas produk perbankan ditengah–tengah masyarakat Indonesia. Perbankan juga diharapkan terus melakukan inovasi dalam hal digitalisasi produk dan meningkatkan omsetnya dengan tetap memperhatikan *capital adequacy ratio* tetap berada diatas 8%.

**THE DETERMINANTS OF BANKING PROFITABILITY OF BUKU IV
BANK IN INDONESIA (2019-2020)**

**Monica Chandra (NPM: 8031901003)
Pembimbing I: Dr. Maria Widyarini, S.E., M.T
Master of Management
Bandung
2019**

ABSTRACT

This research focuses on study the determinant on banking profitability of seven commercial banking in Indonesia. This research use 4 independent variable, such as capital adequacy ratio, loan to deposit ratio, BOPO and non performing loan, and also using return on asset as dependent variable. Seven commercial bank's financial statement had used to analyze using quantitative descriptive metode and event study metode. The data panel was analyzed using a fixed-effect model. This study results partially that the independent variables of capital adequacy ratio and BOPO significantly affected profitability (return on asset), while the independent variables of non performing loan and loan to deposit ratio had no significant effect on profitability (return on asset) in 2020. The global and national macro economic conditions are one of the reasons that effects the banking sector returns on assets (ROA). The health crisis due to the Covid-19 pandemic also put pressure on the global and national economy as well as the handling of the pandemic with the global social situation that creates financial market uncertainty in 2020. People's mobility is greatly reduced until it reaches its lowest point in March-May 2020. The existence of these uncertainty finances has an impact on market conditions and investment behavior of the public. Banking industry is expected to evaluate the financial performance of financial product that is given to customers carefully and increase the knowledge of bank employees to be able to expand for banking products in the midst of Indonesian society. Banks are also expected to continue to innovate the product digitization and increase their turnover while still paying attention to the capital adequacy ratio have to be remained above 8%.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yesus Kristus atas berkat dan rahmat-Nya serta membimbing penulis dalam mengerjakan dan menyelesaikan tesis yang berjudul **“FAKTOR-FAKTOR PENENTU PROFITABILITAS PERBANKAN PADA BANK BUKU IV DI INDONESIA (2019-2020)”** disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Magister Manajemen Program Magister Manajemen Universitas Katolik Parahyangan.

Di dalam proses penyusunan tesis ini, penulis menghadapi beberapa kesulitan dari pihak lain ataupun keterbatasan dari diri sendiri. Pada kesempatan ini, peneliti ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu dalam proses penelitian ini, antara lain:

1. Orang tua yang selalu memberikan semangat dan dukungan secara moral dan materil sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan sebaik-baiknya.
2. Ibu Dr. Maria Widyarini, S.E., M.T. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan ilmu, bimbingan, pengarahan dan saran selama penyusunan penelitian ini.
3. Ibu Dr. Budiana Gomulia, Dra., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
4. Ibu Dr. Amelia Setiawan. S.E., M.Ak., Ak., CISA selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan dan dosen teknologi dan informasi bisnis atas bimbingan serta ilmu yang diberikan.
5. Ibu Dr. Vera Intanie Dewi, SE., MM., selaku Ketua Program Studi Magister Manajemen, dosen wali dan pembahas I atas bimbingan dan ilmunya.
6. Bapak Dr. Budi Tjahja Halim, Drs., M.M., CWM., selaku pembahas II atas bimbingan serta ilmu yang diberikan.
7. Bapak/Ibu dosen yang telah mengajar selama kuliah di UNPAR, terimakasih atas bimbingan, pengalaman, dan materi perkuliahan yang diberikan.

8. Teman yang telah membantu penulis selama pembuatan jurnal dan tesis, khususnya pada saat menerjemahkan jurnal menjadi Bahasa Inggris serta semangat yang terus diberikan pada saat pembuatan.
9. Semua pihak yang telah membantu hingga tesis ini dapat terselesaikan namun tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis mohon maaf, apabila ada kata-kata yang tidak berkenan di dalam skripsi ini, ataupun adanya pihak yang merasa digurikan baik secara langsung ataupun tidak langsung. Seperti peribahasa “*tak ada gading yang tak retak*”, tentu saja tesis ini jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik dari pembaca, agar dapat menjadi bekal penulis di masa mendatang.

Akhir kata, penulis berharap agar penelitian ini dapat bermanfaat bagi setiap orang yang memebacanya.

Bandung, Desember 2021

Penulis

Monica Chandra

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Pendahuluan	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Manfaat Penelitian.....	7
1.5. Hipotesa Penelitian.....	7
BAB 2 LANDASAN TEORI.....	9
2.1. Kinerja Keuangan.....	10
2.2. Profitabilitas	12
2.3. Rasio Keuangan.....	15
2.3.1. Capital Adequacy Ratio	16
2.3.2. <i>Loan to Deposit Ratio</i>	18
2.3.3. Beban Operasional dan Pendapatan Operasional.....	19
2.3.4. <i>Non Performing Loan</i>	19
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN	28
3.1. Metode Penelitian.....	28
3.2. Jenis Penelitian	28
3.4. Teknik Pengumpulan Data	29
3.5.1. Penggunaan Model Estimasi Terbaik.....	31
3.6.1. Statistik Deskriptif	32
3.6.2. Uji Asumsi Klasik	32
3.7. Pengujian Hipotesis	36
3.7.1. Uji T (Parsial).....	36

3.7.2.	Uji F (Simultan)	36
3.7.3.	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	37
3.8.	Objek Penelitian	37
3.8.1.	Populasi Penelitian.....	37
3.8.2.	Sampel Penelitian.....	39
BAB 4 HASIL DAN PENGOLAHAN.....		41
4.1.	Objek Penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.2.	Kinerja Keuangan Bank	44
4.3.	Analisa Regresi Data Panel	60
4.3.1.	Teknik Penaksiran Model	60
4.3.2.	Uji Asumsi Klasik	67
4.3.3.	Uji Statistik.....	72
4.4.	Pembahasan	76
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....		81
5.1.	Kesimpulan.....	81
5.2.	Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA		85

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Rasio Tahun 2019-2020	4
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	21
Tabel 3.1. Tabel Autokorelasi	34
Tabel 3.2. Populasi Penelitian	35
Tabel 3.3. Kriteria Perusahaan	37
Tabel 3.4. Sampel Penelitian	38
Tabel 4.1. Rasio Keuangan Perbankan di Indonesia	42
Tabel 4.2. Rasio Keuangan Bank BNI	44
Tabel 4.3. Rasio Keuangan Bank BRI	46
Tabel 4.4. Rasio Keuangan Bank BCA	47
Tabel 4.5. Rasio Keuangan Bank Mandiri	50
Tabel 4.6. Rasio Keuangan Bank Panin	52
Tabel 4.7. Rasio Keuangan Bank CIMB	54
Tabel 4.8. Rasio Keuangan Bank Danamon	56
Tabel 4.9. <i>Common Effect Model</i>	58
Tabel 4.10. <i>Fixed Effect Model</i>	59
Tabel 4.11. Hasil Uji Chow	60
Tabel 4.12. <i>Random Effect Model</i>	61
Tabel 4.13. Hasil Uji Hausman	63
Tabel 4.14. Hasil Uji Multikolinieritas	65
Tabel 4.15. Hasil Uji Heterokedastisitas	66
Tabel 4.16. Hasil Uji Autokorelasi	67
Tabel 4.17. Tabel Durbin Watson	68
Tabel 4.18. Hasil Uji Koefisien Determinasi	69
Tabel 4.19. Hasil Uji T	70
Tabel 4.20. Hasil Uji F	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Kuartal 1-4 Tahun 2019-2020	2
Gambar 1.2. Perkembangan Kasus Covid 19 tahun 2020.....	3
Gambar 1.3. Perkembangan Non Performing Loan di Indonesia 2019-2020.....	4
Gambar 2.1. Penurunan Studi Literatur Kinerja Keuangan	10
Gambar 2.2. Penurunan Studi Literatur Profitabilitas.....	12
Gambar 2.3. Penurunan Studi Literatur Rasio	15
Gambar 4.1. Hasil Uji Normalitas.....	64

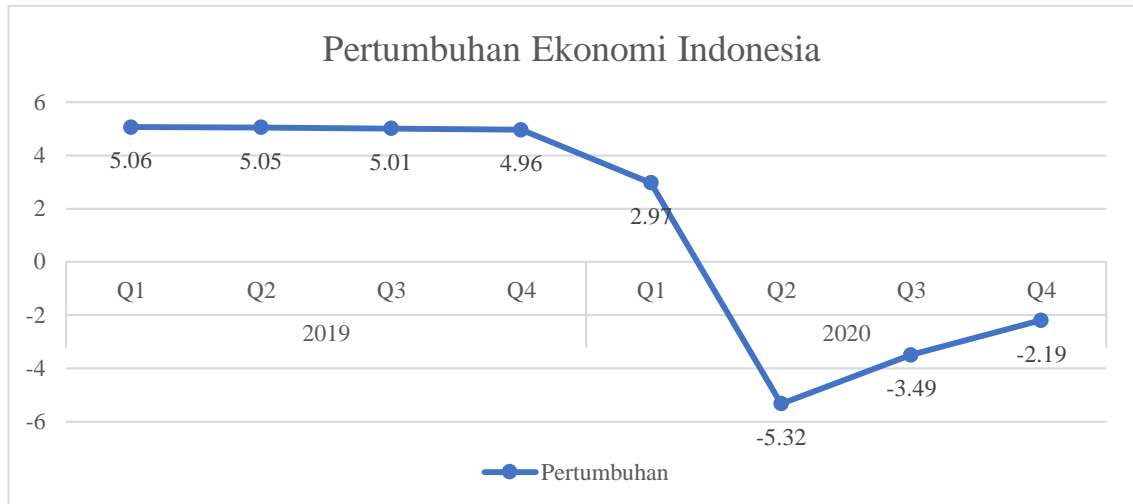
BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Pendahuluan

Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu proses perubahan kondisi perekonomian secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik pada suatu periode tertentu. Suatu kondisi ekonomi dapat dikatakan mengalami perkembangan apabila tingkat ekonomi yang dihasilkan saat ini lebih tinggi dibandingkan yang telah dicapai pada periode sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu faktor keberhasilan dari pembangunan. Dengan demikian, semakin tinggi pertumbuhan ekonomi yang dihasilkan maka kesejahteraan masyarakat pun akan meningkat.

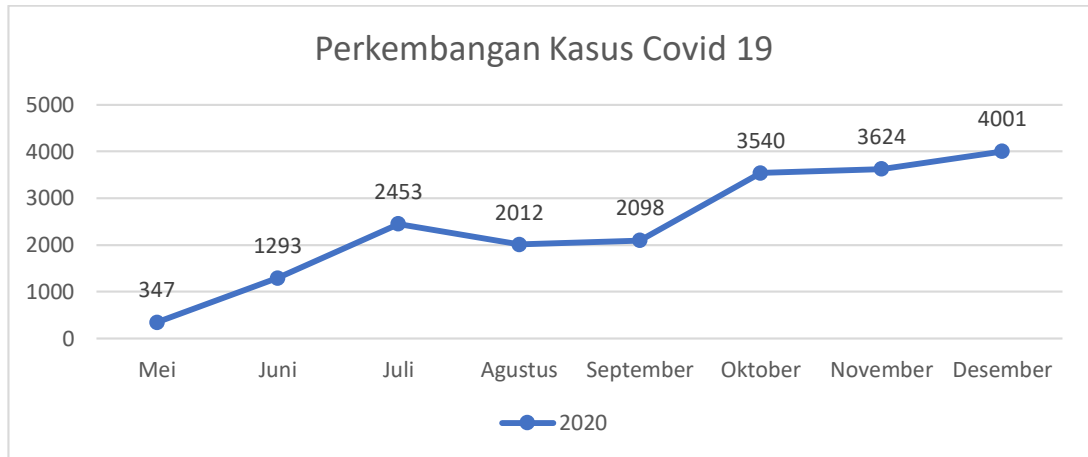
Selama 14 kuartal sejak tahun 2015, pertumbuhan ekonomi Indonesia berada pada posisi stabil dan konsisten, yaitu dalam kisaran 4.9%-5.3% (BPS, 2020). Sejak November 2018, kondisi makro-keuangan Indonesia telah membaik pasca gejolak keuangan global yang terjadi pada pertengahan tahun 2018 ketika aliran modal keluar dari negara berkembang lebih besar dibandingkan dengan tingkat suku bunga di Amerika Serikat. Pertumbuhan ekonomi Indonesia untuk tahun 2019 diproyeksikan akan mencapai 5.1% dan akan meningkat pada tahun 2020 menjadi 5.2% (CNN Indonesia, 2020). Peningkatan konsumsi masyarakat diperkirakan akan berlanjut, didukung dengan tingkat inflasi yang rendah serta pasar tenaga kerja yang kuat (worldbank.org, 2019).



Gambar 1.1

Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Kuartal 1-4 dari tahun 2019 hingga 2020 (BPS, 2020)

Gambar 1.1. menjelaskan terkait pertumbuhan ekonomi Indonesia kuartal 1-4 dari tahun 2019 hingga tahun 2020. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2020 mengalami penurunan yang sangat signifikan. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan ekonomi Republik Indonesia pada akhir tahun 2020 berada di posisi minus 2.07%. Realisasi Produk Domestik Bruto (PDB) sangat turun apabila dibandingkan dengan proyeksinya yang sebesar 5.2% dan turun apabila dibandingkan dengan tahun 2019 yang tumbuh sebesar 5.02% (CNN Indonesia, 2020). Penurunan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2020 tidak hanya dirasakan oleh Indonesia, tetapi dirasakan oleh seluruh negara di dunia karena adanya dampak dari pandemi Covid-19 (Kemenri, 2020). Semua komponen dalam konsumsi Lembaga non profit tumbuh negatif kecuali konsumsi pemerintah. Selain itu, 10 dari 17 sektor ekonomi menyumbang kontribusi negatif bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia, terutama sektor transportasi dan pergudangan yang tercatat minus 15.04% (CNN Indonesia, 2020).



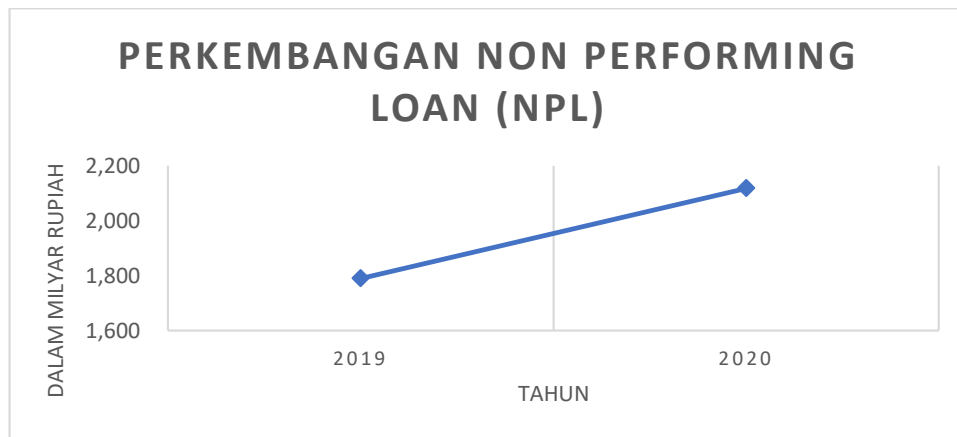
Gambar 1.2

Perkembangan Kasus Covid 19 di Indonesia tahun 2020 (Covid 19.go.id, 2020)

Pandemi Covid-19 pertama kali masuk ke Indonesia pada bulan Maret 2020. Jumlah kasus Covid-19 di Indonesia pun meningkat setiap harinya. Berdasarkan data yang dicatat oleh pemerintah, jumlah kasus Covid 19 pada bulan Mei 2020 yaitu sebesar 347 kasus dan terus meningkat hingga bulan Desember 2020 mencapai 4001 kasus (Covid19.go.id, 2020). Pandemi Covid-19 tidak hanya menciptakan krisis kesehatan bagi masyarakat, melainkan mengganggu aktivitas ekonomi di Indonesia (Kemenri, 2021). Peraturan pemerintah terkait Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang diberlakukan pada bulan April 2020 hingga Juni 2020 berdampak signifikan terhadap aktivitas perekonomian Indonesia di berbagai industri. Salah satu industri yang terkena dampak signifikan dari pandemic Covid-19 yaitu industri perbankan.

Stabilitas sektor jasa keuangan pada tahun 2019 terjaga dengan baik di tengah gejolakan perekonomian global. Tingkat permodalan, likuiditas, serta profil risiko sektor jasa keuang tetap terjaga pada tahun 2019 (Kontan.co.id, 2020). Adanya penurunan untuk permintaan komoditas global, tetapi kredit perbankan tetap mengalami peningkatan sebesar 6.08% pada tahun 2019 (Kontan.co.id, 2020). Pertumbuhan kredit tersebut diikuti dengan terjaganya profil risiko kredit. Rasio *non performing loan (NPL)* perbankan tercatat rendah, yaitu sebesar 2.5% (*gross*)

atau 1.2% (*net*) (OJK, 2020). Otoritas Jasa Keuangan memproyeksikan adanya peningkatan kinerja perbankan untuk tahun 2020 berada pada kisaran 10%-11% dengan tingkat risiko yang tetap terjaga. Peningkatan kredit sebesar 10% juga ditargetkan di dalam Rencana Bisnis Bank (RBB). Selesainya beberapa proyek infrastruktur serta adanya reformasi struktural melalui hadirnya *Omnibus Law* akan membawa pertumbuhan ekonomi dan kinerja pada sektor perbankan ke arah positif pada tahun 2020.



Gambar 1.3

Perkembangan Non Performing Loan di Indonesia tahun 2016 hingga 2020 (OJK, 2020)

Tabel 1.1.

Ratio tahun 2019-2020 (OJK, 2021)

Ratio	2019	2020
<i>Return on asset</i>	2.47%	1.76%
<i>Capital adequacy ratio</i>	23.40%	23.52%
<i>Loan to deposit ratio</i>	94.34%	83.46%
BOPO	79.39%	86.58%
<i>Non Performing Loan</i>	2.63%	3.06%
Pertumbuhan ekonomi	5.02%	-2.19%
Suku Bunga Kredit	7.83%-	7.24%-
	22.91%	22.07%

Proyeksi pendapatan industri perbankan untuk tahun 2020 akan mencapai Rp 90 triliun, tetapi pasca kemunculan Covid-19, proyeksi pendapatan perbankan turun sebesar 7%-10% (Ikhsan, 2020). Rasio *non performing loan (NPL)* perbankan pada tahun 2019 yang tercatat rendah, mengalami peningkatan menjadi 3.06% (*gross*) atau 0.98% (*net*) (OJK, 2020).

Bank Buku IV yang memiliki kategori modal di atas 30 triliun, pada tahun 2019 tetap tercatat kokoh meskipun pertumbuhan kredit pada tahun 2019 hanya tercatat sebesar 6% (Kontan, 2019). Bank BUKU IV sejauh ini menjadi bank dengan kualitas kredit paling baik (Bisnis, 2020). Bank BUKU I dan BUKU III mencatat pertumbuhan negatif pada tahun 2020 yaitu sebesar 42.0% dan 4.1%, Bank BUKU II tercatat stagnan. Hanya Bank BUKU IV yang masih mencatat pertumbuhan atas kinerjanya sebesar 10.4% (Kontan, 2020).

Profitabilitas merupakan salah satu alat evaluasi untuk kinerja keuangan perbankan. Profitabilitas tersebut pada umumnya merupakan kunci dari keberlanjutan suatu bank, karena bank harus menghasilkan pendapatan yang dapat menutupi biaya operasional mereka (Ongore dan Kusa, 2013). Tingkat Kesehatan suatu bank juga bergantung pada kinerja keuangan yang dapat memperlihatkan suatu keunggulan dan kelemahan tertentu dari bank tersebut (Makkar dan Singh, 2013)

Derbali (2021) mengatakan bahwa beban operasional dan pendapatan operasional serta *capital adequacy ratio* tidak berdampak signifikan bagi profitabilitas perbankan di Moroccan. Menicucci dan Paolucci (2015) mengatakan dalam penelitiannya bahwa *capital adequacy ratio* memiliki dampak signifikan terhadap profitabilitas perbankan, tetapi *loan to deposit ratio* tidak memiliki dampak signifikan bagi profitabilitas perbankan. Alyousfi dan Saha (2020) mengatakan bahwa *loan to deposit ratio* serta *capital adequacy ratio* berdampak signifikan bagi Bank GCC. Nguyen (2012) beserta Dietrich dan Wanzenried (2011) dalam masing-masing penelitiannya mengatakan bahwa beban operasional dan pendapatan operasional serta *capital adequacy ratio* berdampak signifikan terhadap profitabilitas. Tan, Floros dan Anchor (2015) mengatakan bahwa *net interest margin*, *loan to deposit ratio* serta *capital adequacy ratio* berdampak signifikan

bagi profitabilitas perbankan. Sari, Syam, Ulum (2012) mengatakan bahwa *non performing loan* berdampak signifikan pada profitabilitas perbankan di Indonesia pada saat terjadi krisis global tahun 1998. Purnamasari (2019) mengatakan bahwa *non performing loan*, *loan to deposit ratio*, dan *capital adequacy ratio* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Buku 4 pada masa krisis global tahun 2018.

Berdasarkan informasi dan hasil penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa *non performing loan*, *loan to deposit ratio*, beban operasional dan pendapatan operasional serta *capital adequacy ratio* merupakan sebuah faktor yang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan, tetapi ada beberapa penelitian juga yang menyatakan bahwa faktor-faktor tersebut tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan, juga adanya peristiwa tak terduga akan mempengaruhi profitabilitas perbankan. Dibandingkan dengan peristiwa krisis moneter tahun 1998 dan krisis global pada tahun 2008, *non performing loan*, *loan to deposit ratio*, *capital adequacy ratio* dan BOPO sangat berpengaruh signifikan bagi profitabilitas. Maka, penulis ingin mengetahui besar pengaruh dari *non performing loan*, *loan to deposit ratio*, beban operasional dan pendapatan operasional serta *capital adequacy ratio* pada tahun 2019-2020.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut, ialah:

1. Apakah *capital adequacy ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan pada Bank Buku IV?
2. Apakah *loan to deposit ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan pada Bank Buku IV?
3. Apakah beban operasional dan pendapatan operasional berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan pada Bank Buku IV?
4. Apakah *non performing loan* berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan pada Bank Buku IV?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi dan menganalisa pengaruh dari pandemic Covid 19 terhadap profitabilitas perbankan pada Bank Buku IV.
2. Mengidentifikasi dan menganalisa pengaruh dari *capital adequacy ratio* terhadap profitabilitas perbankan pada Bank Buku IV.
3. Mengidentifikasi dan menganalisa pengaruh dari *loan to deposit ratio* terhadap profitabilitas perbankan pada Bank Buku IV.
4. Mengidentifikasi dan menganalisa pengaruh dari beban operasional dan pendapatan operasional terhadap profitabilitas perbankan pada Bank Buku IV.
5. Mengidentifikasi dan menganalisa pengaruh dari *non performing loan* terhadap profitabilitas perbankan pada Bank Buku IV.

1.4. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan memiliki manfaat bagi para pembaca sebagai berikut:

1. Pengembangan ilmu pengetahuan terkait risiko profitabilitas perbankan.
2. Memberikan informasi terkait faktor-faktor yang menyebabkan risiko dan cara mengantisipasi risiko tersebut.
3. Memberikan informasi bagi organisasi terkait untuk meningkatkan profitabilitas perbankan.

1.5. Hipotesa Penelitian

Terdapat beberapa hipotesa dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁: *Capital adequacy ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan pada Bank Buku IV.

H₂: *Loan to deposit ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan pada Bank Buku IV.

H₃: Beban Operasional dan Pendapatan Operasional berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan pada Bank Buku IV.

H₄: *Non performing loan* berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan pada Bank Buku IV.